

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang stigma masyarakat terhadap HIV/AIDS di kelurahan pulo brayan darat 1 antara lain:

1. Pemahaman masyarakat dalam mengetahui penyakit HIV dan tanda dan gejala HIV masih kurang. Kurang nya pengetahuan ini menyebabkan masyarakat ketakutan terhadap orang dengan HIV/AIDS mereka menganggap bahwa dengan berdekatan dengan ODHIV saja dapat tertular HIV. Masyarakat masih belum cukup paham mengenai cara penularan penyakit HIV itu.
2. Pada penelitian ini stigma dan ketakutan masyarakat tentang HIV/AIDS responya berbeda-beda. Menurut semua informan penyakit HIV/AIDS itu adalah penyakit yang mematikan dan sulit di sembuhkan. Stigma sebagian informan terhadap HIV/AIDS yaitu memiliki ketakutan untuk berdekatan atau berinteraksi dengan ODHIV karena takut tertular.
3. Pada penelitian ini diskriminasi buruk masyarakat kelurahan pulo brayan darat 1 terhadap ODHIV tidak terlalu besar. Sebagian masyarakat masih menganggap ODHIV layak hidup seperti biasanya bahwa ODHIV memiliki hak untuk bekerja demi kelangsungan hidup, dan ODHIV berhak bersosialisasi sebagaimana makhluk sosial pada umumnya. Dan juga diskriminasi tinggi terhadap ODHIV di dapat dari sebagian informan. Mereka berpendapat bahwa ODHIV tidak berhak mendapatkan pekerjaan karena khawatir akan menularkan penyakitnya dilingkungan kerja. Selain itu,, mereka juga menganggap

ODHIV tidak layak bersosialisasi seperti masyarakat pada umumnya, karena kehadiran mereka di anggap dapat menyebarkan virus kepada orang-orang yang sehat.

5.2 saran

Setelah melakukan penelitian stigma masyarakat tentang HIV/AIDS di kelurahan pulo brayan darat 1 kecamatan medan timur, maka saran dari peneliti antara lain:

1. Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar mengenai HIV/AIDS. Masyarakat masih sangat memerlukan informasi yang lebih mendalam terkait penyakit HIV dan cara penularanya, pemahaman yang baik dapat mengurangi prasangka yang negatif dan diskriminasi terhadap ODHIV (orang dengan HIV/AIDS). Masyarakat di harapkan aktif mencari informasi dari sumber yang valid dari berbagai sumber seperti di internet, televisi, beita, edukasi dari sumber terpercaya dan bisa juga langsung ke dokter. Pengetahuan sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat memperkuat stigma.
2. Menghindari perlakuan diskriminasi dengan membangun kesadaran bahwa ODHIV memiliki hak yang sama seperti masyarakat pada umumnya dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan. Perlakuan diskriminatif hanya akan memperburuk kondisi psikologis dan sosial mereka. Dan juga diperlukan membangun rasa empati serta sikap peduli terhadap ODHIV, karena dukungan sosial sangat penting dalam proses pengobatan dan pemulihan kualitas hidup mereka.
3. Masyarakat tidak menyebarkan mitos atau hoaks harus berhati-hati dalam menyebarkan informasi di kalangan masyarkat, di media sosial maupun berita secara verbal. Masyarakat diharapkan untuk tidak membicarakan hal-hal negatif atau menyebarkan gosip tentang ODHIV prilaku seperti ini dapat menimbulkan rasa dikucilkan,

menurunkan kepercayaan diri penderita, dan memperburuk kondisi psikologis mereka, sebaliknya, di perlukan sikap saling menghargai dan menjaga privasi, agar ODHIV merasa diterima dan tetap memiliki semangat untuk menjalani hidup serta mengikuti pengobatan dengan baik. Menyebarakan mitos atau hoaks tentang HIV/AIDS dapat memperkuat stigma dan merugikan ODHIV secara sosial maupun mental.